ARJI Action Research Journal Indonesia

Kajian Pustaka Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

Riza Kusumawati[1]*, Muhammad Iqbal AL Ghozali[2]

[1,2] Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : riza.k@gmail.com

Abstrak

Kreativitas merupakan kompetensi penting pendidikan abad ke-21, tetapi pembelajaran yang berpusat pada guru sering kurang memberi ruang bagi siswa untuk menghasilkan gagasan dan karya baru. Project Based Learning (PjBL) dipandang sebagai model yang dapat menjawab kebutuhan tersebut karena menempatkan proyek nyata sebagai inti pembelajaran. Kajian ini bertujuan menelaah konsep kreativitas dan PjBL, hubungan keduanya, serta bukti efektivitas dan tantangan penerapannya. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan penelusuran melalui Google Scholar terhadap 13 sumber berupa artikel jurnal dan buku, yang dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa (1) PjBL memiliki karakteristik seperti pertanyaan pemandu, penyelidikan, produk, dan kolaborasi yang selaras dengan prasyarat tumbuhnya kreativitas; (2) tinjauan literatur dan meta-analisis melaporkan dampak positif PjBL pada capaian belajar dan keterampilan, serta sejumlah penelitian di Indonesia melaporkan peningkatan kreativitas; dan (3) tantangan utama mencakup peran guru, waktu, dan penilaian. Kajian ini menyimpulkan bahwa PjBL berpotensi meningkatkan kreativitas siswa bila dirancang dengan kebebasan memilih, umpan balik, dan penilaian yang tepat.

Kata kunci: project based learning, kreativitas, model pembelajaran, abad ke-21, kajian pustaka

Pendahuluan

Kreativitas telah lama dipandang sebagai kemampuan yang layak dikembangkan secara ilmiah dan sistematis (Guilford, 1950). Definisi yang banyak dipakai menyatakan bahwa karya kreatif memiliki dua unsur: orisinal dan efektif atau bermakna (Runco & Jaeger, 2012). Dalam konteks sekolah, Beghetto dan Kaufman (2007) menekankan bahwa

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019
Online ISSN : 2775-0787 | Print ISSN : 2774-9290
hal 16 – 20

kreativitas tidak hanya milik karya besar, tetapi juga muncul dalam proses belajar siswa ketika mereka membangun pemahaman baru secara personal.

Pembelajaran yang didominasi ceramah cenderung memberi sedikit kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi gagasan. PjBL menawarkan alternatif: siswa mengerjakan proyek autentik yang berpusat pada pertanyaan atau masalah, melakukan penyelidikan, dan menghasilkan produk (Blumenfeld et al., 1991; Krajcik & Blumenfeld, 2006). Karakteristik ini diduga mendukung tumbuhnya kreativitas karena siswa dituntut mengembangkan solusi dan karyanya sendiri.

Penelitian terdahulu telah mengkaji PjBL secara luas (Thomas, 2000; Kokotsaki et al., 2016; Guo et al., 2018), termasuk telaah literatur tentang pengaruhnya terhadap kreativitas dalam mendukung pembelajaran abad ke-21 (Rafik, 2018). Namun, hasilnya tersebar sehingga perlu disintesis, khususnya yang berkaitan dengan kreativitas.

Tujuan kajian ini adalah: (1) menjelaskan konsep kreativitas dan karakteristik PjBL; (2) menelaah hubungan PjBL dengan kreativitas siswa; dan (3) mengidentifikasi bukti efektivitas, tantangan, dan rekomendasi penerapannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*literature review*) naratif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data sekunder: artikel jurnal ilmiah, bab buku, dan laporan tentang PjBL dan kreativitas. Penelusuran dilakukan melalui Google Scholar dengan kata kunci "project based learning", "model pembelajaran berbasis proyek", "kreativitas siswa", "creativity", dan "PBL review".

Kriteria inklusi: (1) membahas PjBL dan/atau kreativitas dalam konteks pembelajaran; (2) berbahasa Indonesia atau Inggris; (3) memiliki identitas publikasi yang jelas; dan (4) memuat landasan teori, tinjauan, atau hasil penelitian yang relevan. Kriteria eksklusi: sumber tanpa identitas publikasi yang jelas. Diperoleh 13 sumber yang dikaji.

Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui reduksi data, pengelompokan temuan ke dalam tema (konsep, hubungan PjBL dengan kreativitas, bukti efektivitas, dan tantangan), serta penarikan kesimpulan berdasarkan sintesis antarsumber.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Kreativitas dan Karakteristik PjBL

Amabile (1996) menjelaskan kreativitas melalui model komponen yang melibatkan keahlian pada suatu bidang, proses yang relevan dengan kreativitas, dan motivasi terhadap tugas, terutama motivasi intrinsik. Dengan kata lain, lingkungan belajar yang memberi otonomi dan tugas bermakna berpotensi menumbuhkan kreativitas.

Thomas (2000) mengidentifikasi PjBL sebagai pembelajaran yang proyeknya menjadi pusat kurikulum, berfokus pada pertanyaan atau masalah, melibatkan investigasi konstruktif, memberi otonomi kepada siswa, dan bersifat realistis. Blumenfeld et al. (1991)

dan Krajcik dan Blumenfeld (2006) menekankan unsur pertanyaan pemandu, penyelidikan, pembuatan artefak atau produk, serta kolaborasi. Larmer dan Mergendoller (2010) merumuskan tujuh unsur esensial PjBL, di antaranya suara dan pilihan siswa, inkuiri dan inovasi, umpan balik dan revisi, serta produk yang dipresentasikan secara publik.

2. Hubungan PjBL dengan Kreativitas

Unsur-unsur PjBL selaras dengan prasyarat kreativitas. Kebebasan memilih dan otonomi mendukung motivasi intrinsik (Amabile, 1996; Larmer & Mergendoller, 2010). Tuntutan menghasilkan produk mendorong siswa memadukan ide menjadi karya yang orisinal dan bermakna (Runco & Jaeger, 2012). Proses umpan balik dan revisi memberi ruang bagi siswa menyempurnakan gagasan awalnya. Hasil telaah literatur di Indonesia juga membahas PjBL sebagai model yang berpengaruh terhadap kreativitas siswa untuk mendukung pembelajaran abad ke-21 (Rafik, 2018).

3. Bukti Efektivitas PjBL

Temuan dari sumber yang dikaji dirangkum pada tabel berikut.

Sumber	Jenis kajian	Temuan utama
Chen & Yang (2019)	Meta-analisis	PjBL berdampak positif pada capaian akademik dibandingkan pembelajaran tradisional, dengan pengaruh moderator tertentu
Guo et al. (2018)	Tinjauan literatur	PjBL dikaji dari sisi hasil belajar dan cara pengukurannya pada pendidikan tinggi
Kokotsaki et al. (2016)	Tinjauan literatur	PjBL memberi manfaat pada keterlibatan dan keterampilan siswa, namun penerapannya menghadapi sejumlah tantangan
Harizah et al. (2019)	Penelitian pada mata pelajaran Geografi	PjBL dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan capaian belajar siswa

Bukti pada tingkat meta-analisis lebih banyak menyoroti capaian akademik (Chen & Yang, 2019) daripada kreativitas secara khusus, sedangkan bukti langsung tentang kreativitas terutama berasal dari penelitian kelas berskala kecil seperti Harizah et al. (2019) dan telaah literatur seperti Rafik (2018).

4. Tantangan dan Analisis Kritis

Kokotsaki et al. (2016) mencatat bahwa penerapan PjBL menghadapi tantangan, termasuk peran guru sebagai fasilitator, pengelolaan waktu, dan penilaian. Guo et al. (2018) juga menyoroti pentingnya cara mengukur hasil PjBL. Untuk kreativitas, kesulitan

tambahan adalah instrumen pengukuran yang beragam sehingga hasil antarstudi sulit dibandingkan.

Analisis kritis menunjukkan tiga catatan. Pertama, bukti langsung tentang PjBL dan kreativitas masih lebih terbatas dibandingkan bukti tentang capaian akademik. Kedua, penelitian di Indonesia umumnya berskala kecil dan pada konteks tertentu sehingga generalisasinya terbatas. Ketiga, PjBL tidak otomatis menumbuhkan kreativitas: bila proyek terlalu terstruktur dan tidak memberi pilihan, ruang bagi gagasan orisinal menjadi sempit.

Kesimpulan

PjBL memiliki karakteristik yang selaras dengan prasyarat kreativitas, yaitu proyek autentik, otonomi, pembuatan produk, kolaborasi, serta umpan balik dan revisi. Bukti dari meta-analisis, tinjauan literatur, dan penelitian di Indonesia mendukung potensinya, meskipun bukti langsung pada kreativitas masih perlu diperkuat. Tantangan utama adalah peran guru, waktu, dan penilaian.

Implikasinya, guru perlu merancang proyek yang terbuka dan memberi suara serta pilihan kepada siswa, menyediakan umpan balik yang berkelanjutan, dan menggunakan rubrik kreativitas yang jelas. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah studi pada berbagai jenjang dan mata pelajaran dengan instrumen kreativitas yang seragam serta meta-analisis khusus kreativitas. Keterbatasan kajian ini terletak pada jumlah sumber yang terbatas (13 sumber) dan penelusuran yang hanya melalui satu mesin pencari.

Daftar Pustaka

Amabile, T. M. (1996). *Creativity in context: Update to "The social psychology of creativity"*. Westview Press.

Beghetto, R. A., & Kaufman, J. C. (2007). Toward a broader conception of creativity: A case for "mini-c" creativity. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts, 1*(2), 73–79.

Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist, 26*(3–4), 369–398.

Chen, C.-H., & Yang, Y.-C. (2019). Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators. *Educational Research Review, 26*, 71–81.

Guilford, J. P. (1950). Creativity. *American Psychologist, 5*(9), 444–454.

Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2018). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research, 102*, 101586.

Harizah, D. T. D., Sumarmi, S., & Bachri, S. (2019). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kreativitas dan hasil belajar geografi siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*.

Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools, 19*(3), 267–277.

Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences* (pp. 317–334). Cambridge University Press.

Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2010). Seven essentials for project-based learning. *Educational Leadership, 68*(1), 34–37.

Rafik, M. (2018). Telaah literatur: Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap kreativitas siswa guna mendukung pembelajaran abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif, 5*(1), 80–85. https://doi.org/10.21009/JPI.051.10

Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2012). The standard definition of creativity. *Creativity Research Journal, 24*(1), 92–96.

Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. The Autodesk Foundation.